

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN IPH KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN I

1. Indeks Perkembangan harga komoditi bahan pokok Kabupaten Bombana pada awal Bulan Januari pada menunjukkan angka 0,591 % terus menurun pada angka -1,723 pada M4 Februari dan awal Bulan Maret IPH berangsur meningkat dan mencapai IPH tinggi pada M2 Bulan Maret yaitu 4,427 % dan turun sebesar 3,7 % pada akhir Maret 2024 (berdasarkan data BPS)

II. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN 2022

1. Perkembangan harga Kabupaten BOMBANA didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Bombana yang dikeluarkan secara harian.
2. Harga rata-rata komoditas daging ayam ras, daging sapi, minyak goreng, gula pasir, terigu, tahu dan susu kental manis relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga..
3. Harga rata-rata komoditas beras, telur, cabe merah besar, udang, mie instan dan pisang relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 13. Komoditas Beras mengalami kenaikan harga pada bulan Februari sebesar 7,25 % yaitu dari harga Rp. 13.600 menjadi Rp. 14.587 dan terus meningkat 11,8 % pada Bulan Maret dari harga Rp. 14.587 menjadi Rp. 1310. Kenaikan harga ini disebabkan meningkatnya biaya operasional khususnya biaya pupuk dan masih kurangnya produksi gabah di tingkat petani dan permintaan masyarakat meningkat dengan kebutuhan menjelang Ramadhan.
 14. Komoditas telur mengalami kenaikan 5,13 %. Kenaikan komoditi ini terjadi pada Bulan Februari dan pada Bulan Maret 2024 meningkat 18,9 % dari Bulan sebelumnya. Hal ini karena meningkatnya harga pakan ternak sehingga mempengaruhi harga telur ayam, disamping itu itu kebutuhan akan komoditi telur pada Bulan tersebut mengalami peningkatan.
 - Komoditas Cabe merah besar naik 32,5% pada bulan Maret. Masih kurangnya produksi cabe besar sementara kebutuhan masyarakat meningkat menjelang Ramadhan dan kebutuhan untuk bumbu acara pesta. Terganggunya jalur penyebrangan karena cuaca ombak sementara sebagian besar cabe merah besar masih disuply dari sulawesi Selatan.
 1. Komoditas udang mengalami kenaikan harga pada Bulan Maret sebesar 10 %. Hal ini karena karena meningkatnya kebutuhan menjelang Ramadhan
 2. Komoditas pisang juga naik 50 % pada Bulan Maret dari harga Rp. 10.000,- menjadi Rp. 15.000
 3. Adapun komoditas Bawang merah mengalami penurunan harga pada Bulan Februari sebesar 13,7% (dari harga Rp. 48.333 menjadi Rp. 42.500) dan pada Bulan Maret turun sebesar 16,4% (dari Harga 42.500 menjadi Rp. 36.500). Hal ini disebabkan meningkatnya produksi dimana beberapa petani bawang local Kabupaten Bombana sudah mulai panen.
 - Komoditas Cabe rawit juga mengalami penurunan harga sebesar 7,6 % pada Bulan Februari (dari rata-rata harga Rp.46.667 menjadi Rp.43.333) dan turun 10,4 % pada Bulan Maret menjadi Rp.36.500. Hal ini disebabkan meningkatnya produksi petani hortikultura Kab. Bombana

Tabel : Perkembangan Harga Komoditas Triwulan I Tahun 2024

NO	JENIS KOMODITAS	Rata-rata harga Januari 2024 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Februari 2024 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Maret 2024 (Rp/Kg)
1	Beras Medium (Kg)	13,600	14,587	16,310
2	Daging Ayam Ras Broiler (Kg)	36,100	36,100	36,100
3	Telur Ayam Ras (Kg)	30,588	32,156	38,235
4	Bawang Merah Kg)	48,333	42,500	36,500
5	Cabai Merah Besar (Kg)	56,667	50,167	66,500
6	Cabai Rawit (Kg)	46,667	43,333	39,250
7	Minyak Goreng (Liter)	15,000	15,000	15,000
8	Gula Pasir (Kg)	18,000	18,000	18,000
9	Bawang Putih (Kg)	45,000	44,000	44,750
10	Daging sapi (Kg)	130,000	130,000	130,000
11	Tepung Terigu (Kg)	13,000	13,000	13,000
12	Udang (Kg)	50,000	50,000	55,000
13	Ikan Kembung (Kg)	45,000	36,000	38,750
14	Mie Instan (Bungkus)	3,500	3,800	4,000
15	Tempe (Kg)	25,000	25,000	24,000
16	Tahu Mentah (Kg)	10,000	10,000	10,000
17	Pisang (sisir)	10,000	10,000	15,000
18	Susu Kemasan Kental Manis (Perkaleng)	13,000	13,000	13,000
19	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 Gram)	55,000	55,000	55,000
20	Jeruk (Kg)	5,000	5,467	5,000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

III. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BOMBANA

1. IPH meningkat sejalan dengan peningkatan aktifitas masyarakat yang mendorong tingginya permintaan masyarakat, terutama HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
 2. Kondisi cuaca yang menyebabkan terganggunya produksi beberapa komoditas strategis seperti beras, ikan segar dan komoditas hortikultura.
 3. Keterbatasan stok di pasaran sehingga memicu kenaikan harga (contohnya minyak Goreng).
 4. Tidak adanya regulasi pemenuhan kebutuhan komoditas pangan strategis di wilayah Kabupaten Bombana sehingga menyebabkan rentannya pedagang untuk mengirim produknya ke luar daerah.
 5. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BOMBANA

IV. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BOMBANA

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi dilaksanakan rutin untuk mengetahui beberapa permasalahan dan mencari solusi apabila terjadi masalah.
2. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah pada tanggal 8 Januari 2024.
3. Pemantauan Pemberian bantuan bibit aneka cabai dan sayuran pada tanggal 2 Januari 2024 di Desa Rarongkeu seluas 2 Ha 25.000 pohon, Tanaman Cabe Kec. Poe jumlah bibit 20.000 untuk 2 ha, sementara 3,5 Ha sebanyak 35.000 pohon. Persiapan tanaman cabe 4,5 ha dengan penanaman sekitar 45.000 pohon. Pemantauan Tanaman Cabe Desa Tampabulu seluas 4 Ha dengan Jumlah 60 pohon
4. Pada tanggal 5 Januari 2024 pemantauan pertanaman bawang pada Kelompok tani Maju Desa Teppoe Kec. Poleang Timur seluas 0,5 Ha yang tertanam pada 30 Desember 2023.
5. Pada tanggal 8 Januari 2024 Pemantauan pertanaman bawangmerah di Kelompok tani Samarata Kel. Lameroro Kec. Rumbia Luas Tanam 0,5 Ha.
6. Pemantauan Stok Pangan Cabe sekaligus Panen Perdana dilaksanakan oleh Ketua TPID

- Kab. Bombana pada tanggal 11 Januari 2024 di Desa Tampabulu Kec. Poleang Utara.
7. Pemantauan pertanaman jagung seluas 1 Ha di Kec. Masaloka pada tanggal 12 Januari 2024.
 8. Pemantauan Stok Pangan telur ayam oleh Ketua TPID Kab. Bombana pada Kelompok Ternak Bangun Bersama di Desa Tembe Kec. Rarowatu Utara pada tanggal 13 Januari 2024.
 9. Pemantauan Stok Pangan sekaligus pertemuan peternak Sapi di padang Penggembalaan oleh Ketua TPID Kab. Bombana di Desa Tinabite Kec. Lantari Jaya pada tanggal 13 Januari 2024
 10. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah pada tanggal 15 Januari 2024.
 11. Pemantauan Pertanaman Cabe di Desa Karya baru luas tanam 1 ha.
 12. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah pada tanggal 18 Februari 2024 di Kecamatan Kabaena Barat, Kabaena, Kabaena Utara dan Kecamatan Kabaena Tengah.
 13. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah pada tanggal 22 Januari 2024.
 14. Melaksanakan KAD dengan Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan tentang Kerjasama Komoditas Telur dan ayam pada tanggal 22 Januari 2024.
 15. Melaksanakan KAD dengan Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan tentang Kerjasama Komoditas aneka cabai dan Bawang Merah pada tanggal 22 Januari 2024.
 16. Pada tanggal 24 Januari 2024 pemantauan pertanaman bawang merah Poktan Lakoromunte Jaya Desa Toburi Kec. Poleang Utara luas tanam 30 are umur 1 minggu.
 17. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah pada tanggal 29 Januari 2024.
 18. Lounching Penyaluran Bantuan Pangan CBP pada tanggal 31 Januari 2024 oleh PJ. Bupati Bombana.
 19. Pada tanggal 1 Februari 2024 pemantauan pertanaman bawang merah biji luasan 75 are di Desa Teppoe Kec. Poleang Timur umur 30 HST.
 20. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah pada tanggal 5 Februari 2024.
 21. Mengikuti Rapat Koordinasi (via zoom) dengan Dirjen Bina Bangda Kemendagri membahas Panduan Mekanisme dan Kriteria Pengukuran Kinerja Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2023 pada tanggal 7 Februari 2024.
 22. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah Tahun 2024 pada tanggal 12 Februari 2024.
 23. Pemantauan pertanaman cabe kriting luas tanam 1 ha tanggal 13 Februari 2024 pada Poktan Kharisma Desa Karyabaru Kec. Poleang Utara.
 24. Pemantauan kegiatan tanam dan panen padi di beberapa areal sawah, mengingat potensi lahan sawah Kab. Bombana seluas 13.327 Ha.
 25. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah Tahun 2024 pada tanggal 19 Februari 2024.
 26. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah Tahun 2024 pada tanggal 26 Februari 2024.
 27. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) pada tanggal 29 Februari di Pelataran Ex-MTQ Kec. Rumbia
 28. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah Tahun 2024 pada tanggal 4 Maret 2024.
 29. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) pada tanggal 6 Maret 2024 di Halaman Kantor Camat Rarowatu.
 30. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) pada tanggal 7 Maret

2024 di Halaman Kantor Camat Lantari Jaya.

31. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) pada tanggal 8 Maret 2024 di Halaman Kantor Desa Lampata Kecamatan Rumbia Tengah.
32. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) pada tanggal 9 Maret 2024 di Halaman Kantor Desa Lantawonua Kecamatan Rumbia.
33. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah Tahun 2024 pada tanggal 13 Maret 2024.
34. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bombana pada tanggal 14 Maret 2024 sebagai tindaklanjut zoom meeting tanggal 13 Maret 2024.
35. Melaksanakan kegiatan Sidak Pasar di Pasar Tadoha Mapaccing dipimpin oleh Ketua Harian TPID Kab. Bombana pada tanggal 16 Maret 2024.
36. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah Tahun 2024 pada tanggal 18 Maret 2024 yang dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Bombana.
37. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) pada tanggal 18 Maret 2024 di Halaman Kantor MAKODIM 1431/Bombana Kecamatan Rarowatu Utara.
38. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret pengendalian inflasi di Daerah Tahun 2024 pada tanggal 25 Maret 2024 yang dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Bombana.
39. Pelaksanaan Kegiatan Lapak Tani Ramadhan dalam rangka pengendalian inflasi di laksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 di RTH Kabupaten Bombana.
40. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) pada tanggal 27 Maret 2024 di Halaman Kantor Camat Rumbia Tengah.
41. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah pada tanggal 27 Maret 2024 di Kecamatan Poleang Tenggara, Poleang Tengah, Raraowatu, Raraowatu Utara, Lantari Jaya, Masaloka, Mataoleo dan Kecamatan Poleang.
42. Koordinasi Rencana Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Konawe Selatan tentang Kerjasama Jagung Pakan Ternak pada tanggal 27-28 Maret 2024.
43. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah pada tanggal 28 Maret 2024 di Kecamatan Poleang Utara, Poleang Timur dan Kecamatan Poleang Selatan.
44. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah pada tanggal 29 Maret 2024 di Kecamatan Kabaena Barat, Kabaena Timur, Poleang Barat dan Tontonunu.
45. Pemantauan Stok Pangan secara Rutin setiap minggu oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bombana.
46. Pemantauan Harga komoditas oleh Dinas Perindag dengan Sistim Pemantauan Harga Kebutuhan Pokok (SP2KP) secara rutin setiap hari.
47. Pemantauan Harga 20 komoditas di Kecamatan melalui aplikasi SIMANTAP (Sistim Pemantauan Harga Pangan) oleh petugas pendata harga Kecamatan.
48. Pemantauan Kegiatan Penyaluran beras SPHP oleh Bulog Capem Bombana secara rutin.
49. Pemantauan kegiatan mobilitas 4 unit mobil angkutan umum gratis dalam ibukota Kabupaten Bombana setiap hari.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.

Masih perlunya kerjasama Antar Daerah sehingga apabila ada stok pangan yang surplus

2. segera dikirim ke daerah yang deficit.
 3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Bombana
 4. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Bombana sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
 5. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
2. Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
3. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
4. Memaksimalkan pemanfaatan Lahan Kosong dan Lahan Pekarangan
5. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
6. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.
7. Melanjutkan kegiatan GAUL (Gerakan Pangan Murah Keliling) untuk menjaga kestabilan harga pangan.
8. Melanjutkan kegiatan KOPI Bombana (Kios Inflasi) Bombana untuk membantu masyarakat mewujudkan keterjangkauan Harga dan kestabilan harga pangan.